

ABSTRAK

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UMKM SAMBEL PECEL BU DARVIN

Oleh

Dewi Anggraini Indraswari

NIM 213209038

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sambel Pecel Bu Darvin menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual produk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi aktual mengenai perhitungan harga pokok produksi dan dampaknya terhadap harga jual. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh penjual hanya mencakup biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya yang terlihat besar. Mereka tidak memperhatikan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* yang dapat mempengaruhi keakuratan dalam menghitung laba. Perbedaan utama antara metode perhitungan harga pokok produksi oleh penjual dengan metode *full costing* terletak pada perlakuan terhadap biaya *overhead* pabrik, seperti biaya penolong, biaya listrik, dan biaya penyusutan. Harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* adalah Rp13.947,81 per unit, perhitungan harga jual menggunakan ketetapan *mark-up* 20% akan dihasilkan senilai Rp16.737,38, namun harga jual ini dapat dilakukan pembulatan menjadi Rp17.000 pada saat dipasarkan.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing, Harga Jual, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

ABSTRACT

CALCULATION OF PRODUCTION COSTS IN DETERMINING THE SELLING PRICE AT UMKM SAMBEL PECEL BU DARVIN

By:

Dewi Anggraini Indraswari

NIM 213209038

This research aims to analyze the calculation of the cost of production at UMKM Sambel Pecel Bu Darvin using the full costing method in determining the selling price of the product. The type of research used is descriptive quantitative, which aims to obtain an actual picture of the conditions regarding the calculation of the cost of production and its impact on the selling price. The calculation of the cost of production carried out by the seller only includes the cost of materials, labor costs, and other visible large costs. They do not take into account the calculation of the cost of production using the full costing method, which can affect the accuracy in calculating profit. The main difference between the seller's method of calculating the cost of production and the full costing method lies in the treatment of factory overhead costs, such as auxiliary costs, electricity costs, and depreciation costs. The cost of production using the full costing method is Rp13,947.81 per unit. The calculation of the selling price using a 20% mark-up results in Rp16,737.38, but this selling price can be rounded up to Rp17,000 when marketed.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing, Selling Price, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*